

BULETIN KNTI CADIK NELAYAN

SENIN, 13 OKTOBER 2025

www.knti.or.id

Pengawasan Program Kampung Nelayan Merah Putih Diperketat

KEMENTERIAN Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan akan mengawasi pelaksanaan program prioritas Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) dengan ketat. Sebagai salah satu bentuk pengawasan, Inspektorat Jenderal (Itjen) KKP melakukan pemantauan di lokasi untuk Mutual Check Awal (MC-0), guna memastikan kesesuaian antara rencana teknis atau gambar kerja dengan kondisi aktual di lapangan sebelum konstruksi dimulai. Itjen KKP juga memantau setiap tahapan pelaksanaan program Kampung Nelayan Merah Putih, termasuk meninjau setiap usulan pembayaran pekerjaan. "Kami tidak ingin program-program ini nantinya menemui berbagai masalah yang dapat merugikan negara dan rakyat," kata Inspektur Jenderal KKP Ade Tajudin Sutiawarman dalam keterangan resmi, Senin 6 Oktober 2025 (Tempo)



KKP dan DPR Dorong Pemberdayaan UMKM Perikanan melalui Gemarikan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Komisi IV DPR RI berupaya memberdayakan UMKM perikanan di berbagai daerah melalui Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) di Yogyakarta. Program ini bertujuan mendorong masyarakat gemar mengonsumsi ikan sekaligus mendukung produk UMKM perikanan lokal. Staf Ahli Menteri Kelautan dan Perikanan Bidang Kemasyarakatan dan Hubungan Antar Lembaga, Victor Gustaf Manoppo, menjelaskan bahwa pemberdayaan UMKM menjadi bagian integral dari program Gemarikan (Kontan Industri).



Prabowo Panggil Mentan hingga Menteri KKP, Bahas Kampung Nelayan & Swasembada Pangan



Presiden Prabowo Subianto memanggil Menteri KKP Sakti Wahyu Trenggono dan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman ke Istana Kepresidenan. Menteri KKP Trenggono mengatakan, pertemuan dengan Presiden akan membahas kelanjutan pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih, salah satu program prioritas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Amran pun membenarkan bahwa salah satu fokus pembahasan memang terkait program kelautan dan perikanan (Okezone).

Hasil Riset, Pengakuan dan Akses Perempuan dalam Sektor Perikanan Masih Rendah



Tim Riset Badan Kerja Sama dan Manajemen Pengembangan (BKMP) Unair bekerja sama dengan program INKLUSI (Kemitraan Australia-Indonesia) menggelar diseminasi hasil riset bertajuk "Pemberdayaan Perempuan di Sektor Perikanan". Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa perempuan nelayan masih menghadapi beragam hambatan struktural—mulai dari belum adanya pengakuan resmi terhadap peran mereka, keterbatasan akses pada bantuan produktif (Sindonews)



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id

Nasib Nelayan Batam Ketika Laut Tercemar Proyek Reklamasi



Reklamasi ilegal oleh PT Blue Steel Industries (BSI) di pesisir Kampung Tua Panau, Nongsa, Kota Batam terus berlanjut meski belum kantongi izin. Situasi itu membuat para nelayan kian kelimpungan imbas laut yang tercemar. Ada sekitar 240 orang di Nongsa yang andalkan pendapatannya dari menangkap ikan. Muhammad Idris, Ketua Kelompok Masyarakat Pengawasan Laut Biru Nongsa katakan, gara-gara penimbunan pesisir itu, para nelayan harus keluaran biaya berlebih untuk menangkap ikan (Mongabay)

Nelayan Aceh Terkendala Melaut Akibat Kuala Dangkal

Nelayan di wilayah Lhok Kuala Daya, Lamno, Kabupaten Aceh Jaya tidak dapat melaut akibat dangkalnya kuala pelabuhan perikanan setempat. "Kondisi ini sudah sangat memprihatinkan, apalagi ekonomi utama masyarakat setempat adalah melaut," kata Ketua Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) Aceh, Azwar Anas, di Aceh Jaya, Rabu (8/10). Azwar mengatakan, berdasarkan laporan yang diterima dari Panglima Laot (lembaga adat nelayan Aceh) Lhok Kuala, jumlah nelayan di wilayah kecamatan tersebut mencapai ratusan orang. Kondisi ini sangat mempengaruhi ekonomi masyarakat di sana (Koran Jakarta)

Aplikasi e-Logbook V3 Perkuat Pendataan dan Pengawasan Ikan

KKP resmi meluncurkan inovasi pendataan ikan terbaru melalui aplikasi e-Logbook versi 3. Inovasi digital ini menjadi langkah maju dalam pencatatan hasil tangkapan ikan, karena kini dilengkapi dengan fitur identifikasi jenis ikan berbasis kecerdasan buatan (AI). "Nantinya seluruh kapal penangkap ikan bisa mengimplementasikan penggunaan e-logbook ini, yang terintegrasi dan pada akhirnya kita bisa mengetahui seberapa besar jumlah penangkapan ikan bahkan bisa menghitung seberapa besar stok potensi ikan kita," ujar Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono dalam siaran tertulis di Jakarta dikutip pada Kamis (9/10/2025). Peluncuran e-Logbook V3 ini merupakan wujud nyata komitmen KKP untuk memperkuat sistem data kelautan nasional dan mendukung kebijakan penangkapan ikan terukur (Bicara Indonesia)

KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN

Modernisasi Kapal nelayan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi sektor perikanan di Indonesia. Pemerintah menargetkan modernisasi 1.000 kapal nelayan dengan kapasitas 30 GT dan lebih dari 500 unit dengan kapasitas sekitar 150-500 GT, dengan anggaran mencapai Rp 48 triliun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan jangkauan nelayan ke wilayah tangkap yang lebih jauh, termasuk Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), dan memberikan manfaat optimal bagi nelayan kecil

Cadik merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

Penanggung Jawab

Dani Setiawan, Ketua Umum KNTI

Redaktur:

Rahmadanis, Jan Tuheteru, Niko Amrulloh

Penata Letak

Rahmadanis

Kegiatan DPD KNTI

- PT Pelindo dan tim tinjau lokasi titik sumur bor pesisir yang akan di kelola KPPI Medan
- DPD KNTI Karawang melakukan Gugatan Class Action di Pengadilan Negeri Karawang Atas Kerusakan Lingkungan oleh PLTGU

Dokumentasi Nelayan



Kalender Nelayan

14 Okt 2025 • DPP KNTI melakukan audiensi ke Kementerian Pekerjaan Umum



@dppknti



@nelayan_bersatu



knti.or.id